

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Perdagangan kokain di Kolombia tidak hanya menjadi permasalahan domestik, tetapi berkembang menjadi permasalahan internasional terutama negara yang menjadi target pasar mereka. AS menjadi pasar terbesar mereka untuk mendistribusikan kokain yang mampu dikuasai oleh kartel dan kelompok kejahatan yang tumbuh dan berkembang di Kolombia. Negara ini menjadi negara yang selalu di sibukkan dengan kegiatan kelompok kejahatan yang berkepentingan dalam perdagangan obat. *Plan Colombia* merupakan program yang didesain untuk memperbaiki beberapa aspek kehidupan Kolombia dikarenakan sejarah buruk dan perkembangan perdagangan kokain. Program ini memiliki beberapa tujuan, namun yang menjadi strategi utamanya yaitu upaya dalam menekan produksi dan perdagangan kokain.

Program yang dimotori oleh pemerintah Kolombia dan AS yang berakhir tahun 2006. AS menjadi negara yang konsisten memberi bantuan kepada Kolombia agar program *Plan Colombia* dapat mencapai tujuannya. Namun, dianggap gagal dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di Kolombia. Tetapi justru menambah permasalahan baru, dimana kelompok-kelompok kejahatan tumbuh dan berkembang menjadi sangat kuat dan berpengaruh terhadap stabilitas negara. Penekanan terhadap strategi *Aerial Spraying* dan *Interdiction*, menyebabkan terjadinya perpindahan budidaya tanaman koka ke wilayah terpencil yang kurang mendapat perhatian dari Pemerintah Kolombia. *Balloon Effect* yang terjadi merupakan reaksi yang ditimbulkan dari program *Plan*

*Colombia*. Hal ini menunjukkan bahwa strategi tersebut telah mengalami kegagalan dalam mengurangi produksi dan perdagangan kokain di Kolombia. Faktanya, dari sekian banyak program yang diimplementasikan dalam *Plan Colombia*, tidak mempengaruhi ketersediaan, keaslian dan harga kokain di pasar AS, bahkan ditemukan bahwa harga kokain justru menurun. Dengan turunnya harga, secara otomatis konsumen kokain mampu lebih menjangkau dan menambah jumlah konsumen di pasaran. Dengan meningkatnya kebutuhan konsumen terhadap kokain maka industri ini harus terus meningkatkan produksi untuk menjaga dominasinya dalam sistem perdagangan kokain internasional.

Efek dari *Balloon Effect* membuktikan bagaimana kegiatan ini mampu bertahan ditengah tekanan yang dilakukan pemerintah maupun campur tangan negara asing. Dengan fakta ini, maka penelitian ini merujuk pada kesimpulan bahwa *Plan Colombia* gagal dalam mengurangi perdagangan kokain di Kolombia dikarenakan *balloon effect* yang terjadi sebagai reaksi dari kebijakan tersebut.

